

**PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAI PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KATA BENDA BUAH-  
BUAHAN KHAS SUMATRA UTARA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI  
101910 PASAR MIRING TAHUN AJARAN 2023/2024**

Dinda Lestari<sup>1</sup>, Tiflatul Husna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP 1,2Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>dindalestari@umnaw.ac.id, <sup>2</sup>tiflatulhusna@umnaw.ac.id

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to produce the development of learning media, Analyze the suitability of the media and analyze the effectiveness of students' responses regarding the Big Book learning media based on local wisdom in Indonesian language learning subjects with noun material typical of North Sumatran fruits for class II students at SD Negeri 101910 Pasar Miring. Method Research and Development (R&D) research The development model used in this research is the 4D model. The research subjects for developing this learning media were media experts, material experts, class II teachers, and class II students at SD Negeri 101910 Pasar Miring. The object of this research is the Big Book learning media based on the local wisdom of North Sumatra. Based on the appropriateness of the media and material from input from material and media experts, namely lecturers, media experts, namely lecturers, and teacher responses to material and media, namely class II teachers. From the data from the validation results, the development of the Big Book learning media in Indonesian language learning to be friends with the diversity of chapter 5 topics of nouns and adjectives developed by researchers received a score of 72% and was declared suitable for use as a medium in the learning process*

*Keywords: Big Book, Local Wisdom, Learning*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan pengembangan media pembelajaran, Menganalisis kelayakan media menganalisis keefektifan respon siswa mengenai media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi kata benda buah-buahan khas Sumatra Utara untuk siswa kelas II SD Negeri 101910 Pasar Miring. Metode penelitian Research and Development (R&D) Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D. Subjek Penelitian dari pengembangan media pembelajaran ini adalah ahli media, ahli materi, guru kelas II, dan siswa kelas II di SD Negeri 101910 Pasar Miring. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Sumatra Utara. Berdasarkan kelayakan media dan materi dari masukan para ahli materi dan media yaitu dosen, ahli media yaitu dosen, dan respon guru terhadap materi dan media yaitu guru kelas II. Dari data hasil validasi tersebut, maka pengembangan media pembelajaran Big Book pada pembelajaran bahasa Indonesia berteman dengan keberagaman bab 5 topik kata benda dan kata sifat yang dikembangkan peneliti mendapatkan skor perolehan 72% dinyatakan layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: Big Book, Kearifan Lokal, Pembelajaran

## **A. Pendahuluan**

Didalam Jurnal, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.

Menurut buku Moh. Suardi berjudul " Belajar & Pembelajaran", bahwa Istilah pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran juga bisa dikatakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat. Serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Menurut Hasan et al., 2020 Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih jenis media tersebut. Di era digital, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern. Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung. Dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran yaitu, Penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar, proses pembelajaran bisa lebih menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan, menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari, dan peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

Pengaruh dari perkembangan tersebut tampak jelas dengan adanya upaya pembaruan tersebut tidak hanya merangkap secara fisik atau fasilitas dalam pendidikan, namun juga secara non fisik seperti perkembangan kualitas guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan,

dan kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada dengan cara kreatif, inovatif, produktif serta mampu bekerja secara maksimal. Salah satu komponen pembaharuan itu adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan juga sebagai alat bantu pendidik untuk menyampaikan materi.

Sedangkan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Wina sanjaya (2014) dalam jurnal pendidikan menjabarkan beberapa fungsi tersebut dalam beberapa jenis yakni, Fungsi komunikatif, media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Fungsi kebermaknaan. melalui penggunaan media, pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptas ebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan. Fungsi penyamaan persepsi, melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap

informasi yang disuguhkan. Fungsi individualitas, pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Berdasarkan jurnal Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia *Eduscience*, Volume 2 Nomor 2 Februari 2017, mengatakan bahwa Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa terpenting di negara Republik Indonesia. Karenanya, kedudukan bahasa Indonesia antara lain, yaitu sebagai bahasa nasional: lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia dan alat penghubung antar budaya dan antar daerah. Sedangkan fungsi bahasa Indonesia, yaitu sebagai bahasa negara: bahasa resmi kenegaraan, alat pengantar dalam dunia pendidikan, alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan tata-cara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta pemerintahan, dan sebagai pengembangan kebudayaan Nasional, Ilmu dan Teknologi (IPTEK).

Mengenai penjelasan tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam pendidikan telah diterangkan di atas bahwa, kedudukan kedua dari kedudukan bahasa dibuktikan dengan pemakaian bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan dari taman kanak-kanak, maka materi pelajaran yang berbentuk media cetak juga harus berbahasa Indonesia

Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/saintifik. Oleh sebab itu, pembelajaran dikelas seharusnya melibatkan siswa secara langsung yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran menimbulkan proses belajar yang efektif dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang telah disebutkan. Solusi dari permasalahan tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang muncul baik dari segi siswa, guru, maupun dari sarana prasarana pendukungnya.

Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka disajikan dengan menggunakan media *Big Book* berbasis kearifan lokal dengan materi kata benda buah-buahan khas Sumatra Utara. Penggunaan dan penerapan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan dan memunculkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan merasa senang dalam belajar, tidak cepat bosan dan

jenuh, materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun, nyatanya media pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan oleh guru dan kesulitan dalam menerapkannya terutama dikelas rendah khususnya kelas II. Penggunaan media ini kurang tepat, bahkan cenderung menggunakan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang membuat pola pembelajaran kurang efektif untuk kelas rendah khususnya kelas II untuk memahami pembelajaran serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kenyataan ini sangat bertolak belakang dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dimana siswa harus memiliki karakteristik yang menjadi modal besar untuk belajar dan bekerja sama karena berfokus pada kemampuan literasi dan berkomunikasi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran bahasa Indonesia disekolah harus mendapatkan perhatian lebih terutama dalam menerapkan dan menyajikan pelajaran sesuai materi dengan media pembelajaran yang tepat.

Beberapa faktor yang menjadi pemicu dalam permasalahan tersebut yakni; Pertama, karena media yang kurang menarik, maka antusias siswa dalam belajar membaca kurang dan siswa pun enggan untuk belajar. Dengan begitu anak-anak enggan mengerjakann tugas maka timbul permasalahan bahwa tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebab memang siswa kelas II lebih tertarik unuk belajar apabila didalamnya terkandung bentuk serta gambar yang menarik. Kedua, guru belum menerapkan media pembelajaran bahasa Indonesia secara utuh sebab, menurut guru pembelajaran bahasa Indonesia sulit untuk diterapkan untuk kelas II

dikarenakan pada pembelajaran bahasa Indonesia ini tidak ada pengulangan, harus tetap berlanjut. Dengan demikian tanpa media pembelajaran bahasa Indonesia secara utuh dan menarik, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai dan berdampak pada nilai atau hasil siswa yang rendah terhadap kemampuan membaca siswa.

Melihat permasalahan yang ada, maka penggunaan media pembelajaran adalah salah satu solusi alternatif dari pemecahan masalah yang diatas. Anak usia sekolah dasar khususnya kelas rendah masih berpikir operasional konkret, maksudnya adalah pembelajaran yang dilakukann guru harus konkret dan juga sederhana namun mudah dipahami siswa, dengan begitu pembelajaran bisa lebih optimal lagi dengan adanya salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media *Big Book* .

Menurut Jalongo (dalam Setyaningsih & Syamsudin, 2019) *Big Book* adalah buku bergambar yang berukuran besar akan dipakai untuk mendemonstrasikan peserta didik membaca. Penggunaan media *Big Book* dirasa dapat menumbuhkan rasa keinginan siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran. *Big Book* dipilih menjadi solusi dari permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kurikulum merdeka dengan beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut diantaranya, media *Big Book* ini sesuai dan cocok digunakan untuk kelas rendah khususnya siswa kelas II, karena ukurannya yang besar maka sesuai dengan karakteristik kondisi siswa kelas II. Selain itu, tampilan gambar dan tulisan pada *Big Book* yang menarik perhatian untuk belajar. Hal tersebut diharapkan siswa mampu memahami isi didalam materi dan

menumbuhkan pengalaman belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pendekatan yang sistematis digunakan yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data. Pada sub bab ini membahas mengenai hal yang berhubungan dengan metode penelitian *Research and Development (R&D)* untuk memberikan pemahaman bagi peneliti maupun peneliti lain. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Metode penelitian ini merupakan Penelitian (*Research and Development*).

. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D. model yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dikenal dengan model 4D (Four D Mode) yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), dan penyebaran (dissemination). Trianto (Yunita, dkk. 2020: 23). Peneliti memilih model 4D karena model 4D tersebut lebih rasional, terperinci, dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dikelas II SDN 101910 Pasar Miring.

## **Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya data akan diperoleh menggunakan analisis data. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran berasal dari lembar validasi yang diperoleh dari validator ahli materi dan ahli media. Analisis data yang diperoleh menggunakan skor skala likert yang berkriteria lima tingkat sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Kelayakan Ahli Materi**

Presentase	Keterangan	Angka
81-100%	Sangat Layak	5
61-80%	Layak	4
41-60%	Netral	3
21-60%	Tidak Layak	2
< 21%	Sangat Tidak Layak	1

Sumber: ( Arikunto, 2009: 35) dalam ( Ernawati, 2017).

Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase. Menurut anas Sujiono (2000: 4) perhitungan itu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Persentase

f : frekuensi

N : Jumlah Subye

Dari nilai persentase kelayakan yang di dapatkan, selanjutnya peneliti akan

menentukan kriteria kevalidan produk dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran**

Skor	Keterangan
84 - 100%	Sangat Valid
64 - 83,9%	Valid
52 - 63,9%	Cukup Valid
36 – 52,9%	Kurang Valid
< 35,9%	Tidak Valid

Media yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan jika pencapaiannya memenuhi kriteria lebih dari 63,9% dari seluruh unsur yang terdapat pada angket penilaian validasi ahli materi dan ahli media. Dalam penelitian ini, media yang diciptakan harus memenuhi kriteria validasi/layak. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi

apabila masih belum memenuhi kriteria kevalidan.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di sekolah SDN 101910 Pasar Miring pada bulan juni. Pengembangan ini menggunakan model 4D dari Thiagarajan yang melalui 4 tahapan yaitu : 1. Pendefinisian (*define*), 2. Perancangan (*design*), 3. Pengembangan (*development*), 4. Penyebaran (*dissemination*).

**Pendefinisian (Define)**

Tahapan ini peneliti melakukan tahap pendefinisian atau mencari tahu apa saja yang dibutuhkan, konsep, evaluasi yang akan diterapkan nantinya dalam *Big Book* dengan cara menganalisis sebagai berikut.

- a. Analisis awal akhir
- b. Analisis peserta didik
- c. Analisis konsep

**Perancangan (Design)**

Setelah pendefinisian pada tahapan define, selanjutnya penelitian melakukan tahap design. Tahap ini dilakukan untuk merancang media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan dalam merancang media, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, antara lain :

1. Menyusun materi
2. Pembuatan Cover *Big Book*
3. Menggabungkan Hasil Desain dan Materi
4. Mencetak Media *Big Book*

Setelah hasil desain dan materi selesai digabungkan, terakhir peneliti mencetak media Big

**Pengembangan (Development)**

Tahap selanjutnya dari prosedur 4D yang dilakukan, yaitu tahap pengembangan. Tahap ini sekaligus menjadi tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari para ahli mengenai kualitas dari media pembelajaran *Big*

Book yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan penilaian oleh beberapa validator ahli. Adapun penilaian dari para ahli, disajikan di bawah ini.

**1. Validasi Ahli Materi**

Validasi pertama dilakukan oleh validator ahli materi. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan. Validator ahli materi merupakan seorang Dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, yaitu Bapak Sutikno, S.Pd., M.Pd., PhD. Hasil penilaian dari validator ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Penilaian Angket Validasi**  
**Oleh Ahli Materi**

Indikator	Persentase	Keterangan
Menyampaikan Pesan	73%	Valid
Gambar dan Teks	80%	Valid
Mengkolaborasi	73%	Valid
Desain	73%	Valid
Inovatif	90%	Sangat Valid
Jumlah	78,75%	Valid

Hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi pada tiap-tiap aspek. Aspek menyampaikan pesan memperoleh persentase 73% termasuk dalam kriteria "valid", dan aspek gambar dan teks memperoleh persentase 80% termasuk kriteria "valid", aspek mengkolaborasi memperoleh persentase 73% termasuk "valid", aspek desain memperoleh persentase 73% termasuk kriteria "valid", dan inovatif memperoleh persentase 90% termasuk kriteria "sangat valid" sehingga diperoleh persentase

keseluruhan sebanyak 78,75% termasuk dalam kriteria "valid".

**2. Validasi Ahli Media**

Produk perkembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah berupa media pembelajaran dalam bentuk buku, validasi ahli media dilakukan oleh ibu Nila Lestari, S.Pd., M. Pd selaku dosen yang ahli dalam media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media akan ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrument angket yang dapat dilihat data hasil validasi oleh ahli medi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Penilaian Angket Validasi**  
**Oleh Ahli Media**

Aspek	Presentase	Keterangan
Menyampaikan pesan	90 %	Sangat valid
Gambar dan teks	60%	Tidak valid
Mengkolaborasi	80%	Valid
Desain	70%	Valid
Inovatif	70%	Valid
Jumlah	85%	Valid

Gambar tersebut merupakan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran pada tiap-tiap aspek. Aspek menyampaikan pesan memperoleh dengan presentase 90% termasuk dalam kriteria "sangat valid", aspek gambar dan teks memperoleh dengan presentase 60% termasuk dalam kriteria "tidak valid", aspek mengkolaborasi memperoleh dengan presentase 80% termasuk dalam kriteria "valid", aspek desain memperoleh dengan presentase 70% termasuk dalam kriteria "valid", aspek inovatif memperoleh dengan presentase 70% termasuk dalam kriteria "valid". Sehingga diperoleh keseluruhan presentase 85% termasuk dalam kriteria "valid".

Jumlah total skor yang diperoleh yaitu 72. Dengan rata-rata 3,6. Kemudian skor validitas tersebut memperoleh 72% dengan kategori "valid".

**Tabel 5**  
**Saran Perbaikan Ahli Media**

<b>Saran/masukan untuk perbaikan</b>	<b>Hasil perbaikan</b>
Media perlu diperbaiki di bagian kerapihan, jenis huruf, kemudian tidak boleh terlihat kawat dan ukuran gambar buahnya	Mengubah jenis huruf, kemudian merapikan dan membuat media lebih menarik dan terlihat rapi juga

Berdasarkan tabel diatas beberapa masukan dari validator agar merubah dan menambahkan kerapihan, jenis huruf dan membuat media *Big Book* yang lebih menarik dan bermanfaat untuk siswa kelas 2 sd.

**Penyebaran (*Dessimation*)**

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara terbatas dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyebarkan produk akhir berupa media *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia bab 5 berteman dalam keberagaman di UPT SDN 101910 Pasar Miring.

Penilaian yang dilakukan oleh materi, ahli media dengan menggunakan angket terhadap media pembelajaran *Big Book* pada bab 5 bahasa Indonesia berteman dalam keragaman di kelas II SD, dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan. Berikut ini merupakan hasil validasi dan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

hasil presentase skor peroleha terhadap kelayakan media pembelajaran *Big Book* pada bab 5 bahasa Indonesia berteman dengan keragaman kelas II SD yang diperoleh dari tiap validator. Persentase jumlah skor perolehan oleh ahli materi sebesar 95 kategori sangat layak, ahli

media sebesar 72% termasuk kategori valid, dan respon guru terhadap media *Big Book* sebesar 90% kategori sangat layak.

**Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model 4D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Dessimation* (Penyebaran). Yang dikembangkan oleh Thiagrajan (1974) (Sugiyono), 2017: 37-38). Penelitian pengembangan merupakan metode yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan menguji kelayakan produk berlandaskan penilaian dari para validator melalui tahap validasi.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan media *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia bab 5 berteman dalam keberagaman kata benda dan kata sifat agar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media dan memudahkan guru pada saat pembelajaran. Media *Big Book* yang sudah selesai dikembangkan kemudian dilakkan validasi oleh ahli materi dan oleh ahli media. Validasi ahli materi dilakukan 1 tahap dan menghasilkan materi dengan penilaian "Valid" atau layak, selanjutnya dilanjutkan validasi ahli media dilakukan 1 tahap dan menghasilkan media dengan penilaian "Valid" atau layak.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian dari ahli materi memperoleh 95, dan ahli media 72 serta respon guru terhadap media *Big Book* 90 persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Big Book* dikategorikan "valid atau sangat

layak". Dari perhitungan dan memperoleh persentase 95% dan 72%, maka media *Big Book* dikategorikan sangat valid atau sangat layak untuk digunakan.

Dan berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian dari ahli media secara keseluruhan memperoleh 72. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran termasuk kedalam kategori " valid" dan peneliti masih perlu melakukan revisi.

Produk pada penelitian pengembangan ini memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan media *Big Book* ini yaitu: tulisan dan gambar yang dibesarkan sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan bagi siswa lebih mudah memahami materi dan memfokuskan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun kekurangan media *Big Book* ini yaitu: pembuatan media *Big Book* ini membutuhkan biaya yang mahal dan memakan banyak waktu serta membutuhkan keterampilan dalam pembuatan design *Big Book*. Tujuan dikembangkan media *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia bab 5 berteman dengan keragaman topik kata benda dan kata sifat ialah agar membantu siswa memahami dan memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhan dengan materi kata benda dan kata sifat buah-buahan khas daerah Sumatra Utara

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitiann ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), kemudian produk dari

penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D dengan langkah-langkah, yaitu: (1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), dan (4) *Dessemination* (Penyebaran) telah menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia berteman dengan keragaman bab 5 topik kata benda dan kata sifat buah-buahan khas Sumatra Utara. Di dalam media pembelajaran *Big Book* ini memiliki keunggulan yaitu selain tampilan yang menarik, media *Big Book* ini memiliki gambar dan tulisan khusus yang dibesarkan, guna memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami matero yang disampaikan.

Berdasarkan kelayakan media dan materi dari masukan para ahli materi dan media yaitu dosen, ahli media yaitu dosen, dan respon guru terhadap materi dan media yaitu guru kelas II. Dari data hasil validasi tersebut, maka pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia berteman dengan keberagaman bab 5 topik kata benda dan kata sifat yang dikembangkan peneliti mendapatkan skor perolehan 72% dinyatakan layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. Form <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar

- kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201. From <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11718>
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish. From [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran&ots=doFCWlrdY&sig=bNXOEXziMXwlhMpWUJmgfSJVzRQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran&ots=doFCWlrdY&sig=bNXOEXziMXwlhMpWUJmgfSJVzRQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran&f=false)
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Hasan, Muhammad and Milawati, Milawati and Darodjat, Darodjat and Harahap, Tuti Khairani and Tahrim, Tasdin and Anwari, Ahmad Mufit and Rahmat, Azwar and Masdiana, Masdiana and Indra, I Made (2021) Media Pembelajaran. Tahta Media Group, Klaten, Jawa Tengah. ISBN 978-623-96623-8-7 buku. From <https://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/20173>
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Juwita, P. (2024). *Bahasa Indonesia SD: Panduan Praktis untuk Mahasiswa PGSD*. Penerbit NEM.
- Yaumi, M. (2017). Media Pembelajaran. Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah. Form <https://core.ac.uk/download/pdf/198226578.pdf>
- Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113. From <https://ummaspul.e-journal.id/Al-Mirah/article/view/5287/2325>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Anggraini, R. H. (2018). Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. From [http://eprints.umsida.ac.id/3922/1/Revisi\\_TP\\_Reny%5B1%5D.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/3922/1/Revisi_TP_Reny%5B1%5D.pdf)
- Saputra, W., & Purnama, B. E. (2011). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(2).
- Wilkinson, G. L. (1980). Media dalam pembelajaran: penelitian selama 60 tahun. Penerbit CV. Rajawali.
- Riyana, C. (2012). Media pembelajaran. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI

- Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *CCIT Journal*, 5(2), 124-144.
- ibid, 53.
- Anshori, D. M. (2013). Efektifitas Media Film Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-li Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452. From <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/787>
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242. From <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73/67>
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13-37. From <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/3141/2148>
- Solehuddin, Pembaharuan Pendidikan TK.143
- Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.175
- Latifah, A. L. A. (2020). Pembuatan dan penggunaan media big book untuk membentuk anak usia dini senang membaca. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 141-155. From <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7310/4305>
- Hadiana and others
- Tika Nur Fitriani, 'Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (Big Book) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Tk Qoshrul Ubudiyah Surabaya', *PAUD Teratai*, 2.2 (2013), 1–5. EVI KHUDRIYAH LAILY and GANES GUNANSYAH, 'Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.10 (2018).
- Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahny keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 49-60. From <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2808938&val=24955&title=Efektivitas%20Penggunaan%20Media%20Pembelajaran%20Big%20book%20Subtema%20Indahnya%20Keberagaman%20Budaya%20Negeriku>
- Purba, N. (2021). Pemanfaatan Daun Peria Pantai Sebagai Kearifan Lokal Dalam Upaya Akselerasi Urgensi Pencegahan Covid-19 di Desa Trieng Meuduro.From

<https://repository.umnaw.ac.id/js-pui/bitstream/123456789/2555/1/966-Article%20Text-3092-1-10-20211109.pdf>

Haidir, H., Hizbullah, M., Harahap, M. G., Ardat, A., & Harahap, A. (2023). Eksistensi Pendidikan Karakter Islami Berbasis Kearifan Lokal dan Relevansinya Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Fitrah: journal of Islamic education*, 4(2), 213-231. From <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/410>

Deliani, S., & Sulistyawati, S. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI PADA MAHASISWA PPS PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UMN AL WASHLIYAH. *EDULITERA*, 1(1), 1-7. From <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EDU-L/article/view/455>

Januariawan, I. G. (2021). Fungsi Kearifan Lokal Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Di Desa Penglipuran. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(3), 130–143. From <https://doi.org/10.37329/jpah.v5i3.1297>

Hijriadi Askodrina. (2021). PENGUATAN KECERDASAAN PERSPEKTIF BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 619–623. from <https://doi.org/10.55558/alihda.v16i1.52>